

## **Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions dengan Kata Kunci "Psikologi Agama"**

**Aisyah Safitri<sup>1</sup>, Busro Busro<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung Indonesia  
[aiaisyah1907@gmail.com](mailto:aiaisyah1907@gmail.com), [busro@uinsgd.ac.id](mailto:busro@uinsgd.ac.id)

### **Abstract**

Research related to the Psychology of Religion has been researched by many experts and continues to be developed and published in a variety of scientific contexts. This research attempts to overcome the lack of previous literature studies by emphasizing the comprehensive mapping of the advancement of religion psychology research. This study is a bibliometric analysis on the Dimensions database using a quantitative method to identify research trends in the Psychology of Religion theme. There are five stages carried out in this study, namely determining keywords, data search, article selection, data validation, and data analysis. This research is the result of an analytical view of data related to the discussion of the Psychology of Religion. According to the findings of this study, the study of the Psychology of Religion has attracted the attention of experts. Leading sources or media publications such as Advances in Social Science, Education and Humanities Research are one of the most dominant media in conducting research on the Psychology of Religion. This article contributes to being a reference for future researchers in determining the position of the contribution to the development of more relevant research in the future.

**Keywords:** Bibliometrics; Dimensions; Psychology of Religion.

### **Abstrak**

Penelitian terkait dengan Psikologi Agama sudah banyak diteliti banyak ahli dan terus dikembangkan dan dipublikasikan dalam berbagai wacana ilmiah. Penelitian ini mencoba mengatasi kurangnya studi-studi literatur sebelumnya dengan lebih

menekankan kepada pemetaan perkembangan penelitian psikologi agama secara komprehensif. Penelitian ini merupakan penelitian Bibliometrik pada database Dimensions dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi tren penelitian dalam tema Psikologi Agama. Penelitian ini memiliki lima tahapan yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Penelitian ini merupakan hasil *analytical view* terhadap data-data yang berhubungan dengan pembahasan Psikologi Agama. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil kajian Psikologi Agama telah menarik perhatian para ahli. Sumber atau media publikasi terkemuka seperti *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* menjadi salah satu media paling dominan dalam melakukan penelitian yang membahas Psikologi Agama. Artikel ini berkontribusi menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam menentukan kontribusi terhadap pengembangan penelitian yang lebih relevan di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Bibliometrik, *Dimensions*, Psikologi Agama

## Pendahuluan

Gaya hidup manusia modern mendatangkan kecemasan-kecemasan serta ketegangan jiwa bahkan juga ketidakseimbangan diri yang berdampak negatif terhadap tatanan mental manusia (Kusuma, 2016). Menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu mengatasi masalah kesehatan mental (Hamid, 2017). Agama ada dalam psikologi karena merupakan respon manusia terhadap Tuhan sebagai pencipta alam semesta atau sebagai Realitas Absolut. Agama menyadarkan manusia akan realitas keberadaannya di dunia ini (Hamali, 2012). Membawa perubahan gaya hidup masyarakat modern dan perubahan dalam cara berpikir diakibatkan oleh kemajuan teknologi di masa globalisasi dan modernisasi, (Yulianti & Ariasti, 2020). Dengan gaya hidup modern ini, mereka menghadapi masalah hidup yang lebih kompleks dan harus memenuhi kebutuhan agar puas dan dapat menikmati hidup. (Hasanah & Haziz, 2021). Karena kemajuan teknologi yang semakin pesat dan penggunaan *handphone* hampir selama 24 jam sehari, penelitian menunjukkan bahwa buruk bagi otak kita apabila berlebihan dalam *multitasking*. Sebuah studi tahun 2013 terhadap 318 orang yang diterbitkan dalam *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking* menemukan bahwa orang yang lebih sering mengalami gejala depresi dan kecemasan sosial

adalah mereka yang melakukan banyak media multitasking. Sebab tidak semua orang bisa menyesuaikan diri, perubahan ini akan mempengaruhi kesehatan mental, menimbulkan ketegangan dan peningkatan gangguan kesehatan mental (Yulianti & Ariasti, 2020). Dengan demikian kajian psikologi agama ini dapat membantu dan menjadi solusi untuk memahami permasalahan kehidupan yang mempengaruhi gangguan kesehatan mental.

Penelitian terkait dengan Psikologi Agama sudah banyak diteliti banyak ahli. Sejauh pengamatan penulis, Psikologi Agama sudah diteliti dalam dua kategori. Pertama, penelitian yang meneliti psikologi agama ditinjau dari agama dan kesehatan mental. Misalnya, penelitian peran agama dalam membentuk kesehatan mental remaja (Hamid, 2017; Hidayat, 2017; Saifuddin, 2019; Yasipin et al., 2020). Kedua, penelitian psikologi agama ditinjau dari cara atau model psikoterapi untuk Kesehatan mental dalam perspektif psikologi agama (Andini, 2021; Kusuma, 2016; Masduki & Warsah, 2020; Rajab, 2015). Dari beberapa kategori penelitian Psikologi Agama tersebut belum ada yang meneliti pemetaan perkembangan penelitian Psikologi Agama secara komprehensif.

Penelitian ini mencoba mengatasi kurangnya studi-studi literatur yang telah disebutkan sebelumnya. Yang pada umumnya banyak penelitian yang hanya berfokus pada studi Kesehatan mental dalam agama dan cara atau metode psikoterapinya. Pada penelitian ini akan lebih menekankan kepada pemetaan perkembangan penelitian psikologi agama secara komprehensif. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, terdapat empat pertanyaan. Pertama, bagaimana peta perkembangan publikasi penelitian psikologi agama? Kedua, bagaimana jumlah perkembangan penelitian mengenai psikologi agama tiap tahunnya sejak 2013-2022? Ketiga, bagaimana tingkat produktivitas peneliti yang membahas psikologi agama? Keempat, bagaimana perkembangan media publikasi terhadap penelitian yang membahas psikologi agama? Keempat pertanyaan yang diuraikan tersebut akan menjadi fokus utama pembahasan tulisan ini.

## **Tinjauan Pustaka**

### **1. Bibliometrik**

Analisis Bibliometrik merupakan sebuah penelitian dan berbagai macam publikasi artikel yang sangat populer sebagai salah satu strategi ataupun upaya dalam menilai trend (Agustina et al., 2021). Analisis bibliometrik merupakan metodologi yang sangat mendasar untuk menganalisis penelitian dari berbagai bidang ilmu pengetahuan dan informasi (Masruchin et al., 2022).

Bibliometrika menurut etimologi berasal dari kata “biblio” atau “bibliography” dan “metrics”, biblio artinya buku dan metrics artinya mengukur. Secara terminologi, bibliometrik memiliki arti pengukuran atau analisis buku atau literatur melalui pendekatan matematis dan statistis (Royani & Idhani, 2018). Penelitian ini menunjukkan kemajuan literatur dalam hal jumlah publikasi, topik artikel, pendekatan penelitian, dan produktivitas penulis dalam analisis bibliometrik. (Mubarrok & Rahmawati, 2020). Menurut Sulistyo-basuki (2003) tujuan bibliometrics adalah untuk menghitung dan menganalisis berbagai aspek komunikasi agar dapat menggambarkan dengan jelas sifat dan arah proses dan perkembangan komunikasi tertulis. Bibliometrik dapat membantu menjelaskan proses komunikasi tertulis dan kemajuannya dalam disiplin ilmu (Royani & Idhani, 2018).

Menurut Royani & Idhani (2018) manfaat bibliometrik dalam perpustakaan di antaranya: Mengetahui tentang jurnal-jurnal besar di berbagai bidang; mengetahui tentang arah dan tren akademik di berbagai bidang; mengevaluasi kelengkapan literatur sekunder; mengetahui tentang subjek atau bidang studi; mengetahui penulis; memprediksi arah perkembangan ilmiah masa lalu dan masa depan; mengendalikan arus informasi dan komunikasi; mempelajari keusangan dan penyebaran literatur ilmiah; untuk memprediksi produktivitas penerbit, penulis, organisasi, negara, atau disiplin ilmu.

## 2. Dimensions

Dimensions adalah sebuah infrastruktur dan alat riset yang modern dan inovatif, digunakan untuk menata ulang dan mengakses penelitian seperti: publikasi, kutipan, uji klinis dan hak cipta di satu tempat. Dimensions adalah program data penelitian yang mudah dan dinamis, digunakan untuk melakukan pencarian dan analisis data dari sebuah penelitian. (García-Sánchez et al., 2019). Dimensions mengumpulkan berbagai data yang diterbitkan yang terkait dengan keberagaman penelitian, menyediakan sarana untuk mengukur dampak publikasi menggunakan nilai statis dan menemukan sumber referensi penelitian. Dimensions adalah koneksi data digital global yang berfungsi dengan sistem penelitian modern. Tujuan dimensions tersebut adalah sebagai berikut: (1) memenuhi kebutuhan organisasi penelitian, penyandang dana, dan penerbit dalam menyediakan platform data publikasi penelitian yang mutakhir; (2) menurunkan hambatan akses dan biaya akses data penelitian; dan (3) menyediakan platform untuk metrik (statistik) yang relevan dan jelas (Nashihuddin, 2020).

Dimensions telah dikembangkan melalui kolaborasi dinamis di seluruh Digital Science dan enam platform metrik lain yang telah terpasang di Jurnal webnya, (ReadCube, Altmetric, Figshare, Symplectic, Consultancy and Uber Research). Dengan masing-masing platform berfokus pada titik kesulitan yang berbeda dalam siklus penelitiannya dan melayani berbagai pemangku kepentingan dalam penelitian (Bode et al., 2018). Database ini telah dipilih karena mempunyai basis data untuk memperoleh data yang tepat. Menyediakan koleksi lebih dari 90 juta publikasi dan lebih dari 4 miliar referensi. Selain itu, dimensions juga tersedia secara gratis untuk tujuan akademis (García-Sánchez et al., 2019).

### 3. Psikologi Agama

Dalam bahasa Arab psikologi lebih populer dengan istilah “an-nafsu”. Psikologi menurut etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu psyche (jiwa) dan logos (ilmu), Jadi psikologi adalah ilmu yang membahas tentang kejiwaan dan tingkah laku manusia (Andini, 2021). Agama berasal dari bahasa latin “religio” yang berarti kewajiban. Encyclopedia of Philosophy dijelaskan bahwa agama merupakan kepercayaan akan kehendak Tuhan yang mengatur alam semesta dan memiliki hubungan moral dengan umat manusia. Selain Taqarrub Ilallah (pendekatan terhadap manusia), agama memuliakan Hablum Minannas (hubungan antar manusia), jika seseorang beragama, tidak boleh menyakiti sesama (Masduki & Warsah, 2020). Maka, ilmu yang mempelajari perilaku makhluk hidup mengenai kehidupan keagamaan seseorang dan mempelajari sejauh mana keyakinan agama dan kondisi kehidupan yang berlaku mempengaruhinya disebut psikologi agama (Sitorus, 2011).

Pengaruh agama terhadap cara berpikir dan bertindak laku tidak dapat dipisahkan dari keyakinan. Kesadaran beragama merupakan bagian introspeksi diri dari aspek mental dan aktivitas kejiwaan dalam beragama. Yakni, bagaimana agama mengantisipasi permasalahan-permasalahan kejiwaan manusia. Berdasarkan perspektif psikologi agama, setiap jiwa manusia berkembang sesuai dengan tingkatan dalam biologisnya, yaitu sesuai dengan periodisasi perkembangan usia dari masa prenatal sampai masa usia lanjut (Andini, 2021).

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi tren penelitian di bidang Psikologi Agama dengan menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik adalah salah satu cara untuk mengamati tren penelitian dari berbagai artikel yang diterbitkan

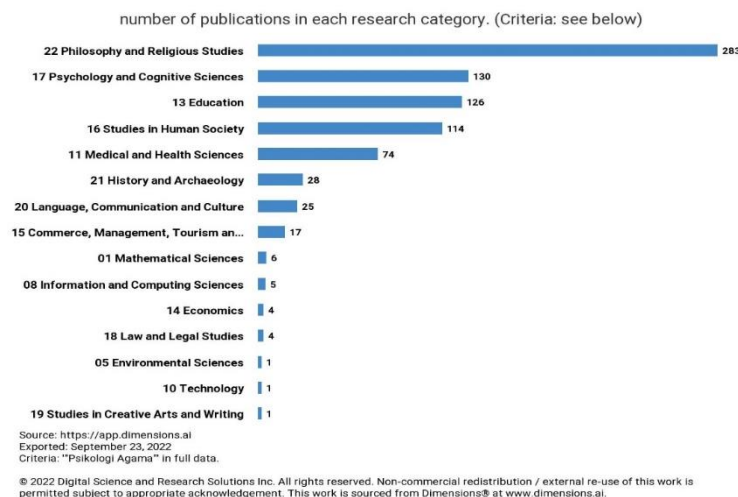


(Mubarrok & Rahmawati, 2020). Dengan menggunakan analisis bibliometrik publikasi yang terkait dengan bidang penelitian ditinjau atau diperiksa untuk mengidentifikasi tren penelitian, konsep dan data kunci yang diperlukan. Analisis ini sering digunakan oleh peneliti karena analisis ini dapat mengungkap perkembangan literatur termasuk jumlah publikasi, subjek artikel atau pendekatan penelitian dalam psikologi agama (Masruchin et al., 2022).

Terdapat Lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data (Busro et al., 2021). Data yang dikumpulkan diperoleh melalui database dimensions dengan menggunakan kata kunci yaitu “Psikologi Agama”. Selanjutnya, melakukan pencarian data sesuai kata kunci yang dilakukan pada tanggal 24 September 2022. Hasil dari penelusuran data pada database dimensions tersebut kemudian dipilih dan divalidasi sehingga dapat dibaca dan dianalisis. Pemilihan dan validasi dilakukan dalam bentuk diagram dan tabel data yang diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis, yaitu perkembangan publikasi, jumlah perkembangan penelitian per tahun sejak 2013-2022, tingkat produktivitas peneliti, perkembangan media publikasi. Kategori-kategori tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan kepentingan artikel ini.

## Hasil dan Pembahasan

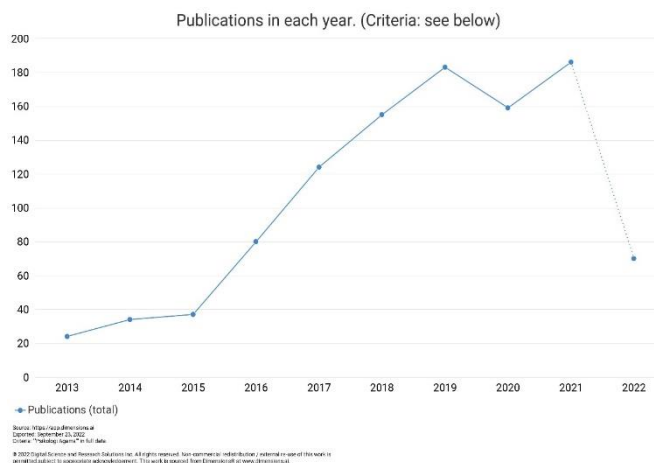
### Perkembangan Publikasi Bidang Penelitian Psikologi Agama



**Gambar 1.** Jumlah kata kunci Psikologi Agama

Dalam penelitian ini digunakan kata kunci untuk mengidentifikasi struktur pengetahuan Psikologi Agama. Dari analisis kata kunci tersebut dapat diketahui yang paling banyak mempublikasi yaitu dalam bidang Philosophy and Religious Studies sebanyak 283. Disusul dalam bidang Psychology and Cognitive Sciences, Education, dan masih banyak lagi.

### Perkembangan Penelitian Mengenai Psikologi Agama Tiap Tahun



**Gambar 2.** Perkembangan Publikasi Psikologi Agama berdasarkan tahun

Gambar 2 menggambarkan analisis jumlah publikasi menurut tahun dan periode yang terus meningkat. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan.

Perkembangan publikasi Psikologi Agama tahun 2013-2020, mengungkapkan pertumbuhan publikasi Psikologi Agama dominan terus berkembang, namun dalam tahun terakhir terjadi penurunan.

### Tingkat Produktivitas Peneliti yang Membahas Psikologi Agama

Analisis bibliometrik memeriksa peneliti/penulis, jumlah publikasi, lembaga, dan juga negara. Hasilnya terdapat penulis atau peneliti yang jumlah artikelnya mendominasi yaitu memiliki enam artikel dalam penelitian di bidang psikologi agama, seperti terlihat pada Tabel 1.

Demikian dapat dinyatakan bahwa penulis yang paling produktif dalam kajian Psikologi Agama adalah Saliyo Saliyo dari Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia.

Name Organization, Country	Publication	Citations	Citations mean
Saliyo Saliyo Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia	6	0	-
Idi Warsah Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia	5	10	2.00
Enung Asmaya Jarman Arroisi University of Darussalam Gontor, Indonesia	4	0	-
Fuad Nashori Islamic University of Indonesia, Indonesia	4	2	0.50
Kurnial Ilahi Iredho Fani Reza Raden Fatah State Islamic University, Indonesia	3	1	0.33
Syarnubi Syarnubi Raden Fatah State Islamic University, Indonesia	3	10	3.33
Zaharuddin Zaharuddin Ahmad Muslich Muhammadiyah University of Ponorogo	3	1	0.33
	3	2	0.67

*Tabel 1. Jumlah dokumen berdasarkan penulis*

## Perkembangan Media Publikasi Terhadap Penelitian Mengenai Psikologi Agama

Sampai 2020, persentase publikasi teratas sebagai media publikasi bidang Psikologi agama ditempati *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* (20) .

Riset atau publikasi yang paling dikutip adalah *Psikologika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* (13), *Psikis Jurnal Psikologi Islami* (13), dan *Psympathic Jurnal ilmiah Psikologi* (7). Tabel 2 menunjukkan Jurnal dan Konferensi dengan jumlah publikasi bidang Psikologi Agama dan jumlah sitasinya.



Name Organization, Country	Publication	Citations	Citations mean
Advances in Social Science, Education and Humanities Research	20	1	0.05
Psikologika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi	15	13	0.87
Jurnal Studia Insania	14	4	0.29
Religi Jurnal Studi Agama- Agama	14	2	0.14
Psympathic Jurnal ilmiah Psikologi	13	7	0.54
KOMUNIKA Jurnal Dakwah dan Komunikasi	13	3	0.23
Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi	12	5	0.42
Psikis Jurnal Psikologi Islami	10	13	1.30
ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam	9	2	0.22
Tazkiya Journal Of Psychology	9	2	0.22

*Tabel 2. Jurnal dan Konferensi dengan Jumlah Publikasi bidang Psikologi Agama.*

## Kesimpulan

Penelitian ini menyediakan temuan eksplorasi penelitian Psikologi Agama, sebagaimana tergambar dalam penelitian yang sudah dipaparkan. Studi ini menyelidiki bidang riset, perkembangan penelitian pertahun, peneliti dan media publikasi terkait penelitian Psikologi Agama. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kajian Psikologi Agama masih terus berkembang dan dikaji oleh banyak ahli. Pada kategori riset Psikologi Agama diteliti dalam bidang Filsafat dan Studi Agama-Agama. Tren perkembangan penelitian psikologi agama dominan terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Saliyo Saliyo merupakan peneliti

paling produktif yang mempunyai 6 karya penelitian dalam bidang Psikologi Agama. Media Publikasi penelitian Psikologi Agama didominasi oleh *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*.

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, misalnya basis data yang digunakan masih menggunakan satu basis data sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk seluruh penelitian Psikologi Agama secara umum. Oleh karena itu, diharapkan di masa mendatang ada penelitian lanjutan yang lebih komprehensif misalnya menggunakan beberapa basis data lainnya seperti Google Scholar, Scopus, Web of Science dan lain-lain.

### Referensi

- Agustina, D., Mahilda Anastasia Putri, & Mochammad Givary Ramadhan. (2021). Pemetaan Riset Strategi Pemasaran Bank Syariah: Analisis Bibliometrik. *Malia (Terakreditasi)*, 12(2), 225–242.  
<https://doi.org/10.35891/ml.v12i2.2417>
- Andini, M. (2021). Sebuah Model Psikoterapi Islam dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Berdasarkan Perspektif Psikologi Agama. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 3(2), 165–177.  
<https://www.lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/psc/article/view/2095>
- Bode, C., Herzog, C., Hook, D., & McGrath, R. (2018). *A Guide to the Dimensions Data Approach*. MA: Digital Science.  
<https://doi.org/10.6084/m9.figshare.5783094>
- Busro, B., Mailana, A., & Sarifudin, A. (2021). Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 413–426.  
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1591/800>
- García-Sánchez, P., Mora, A. M., Castillo, P. A., & Pérez, I. J. (2019). A bibliometric study of the research area of videogames using Dimensions.ai database. *Procedia Computer Science*, 162, 737–744.  
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.12.045>
- Hamali, S. (2012). Eksistensi Psikologi Agama Dalam Pengembangan Masyarakat Islam. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 8(1).
- Hamid, A. (2017). Agama Dan Kesehatan Mental Dalam Perspektif Psikologi Agama Abdul. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 3(1), 1–14.  
[file:///C:/Users/lenovo/Downloads/34-Article Text-129-1-10-20201115 \(1\).pdf](file:///C:/Users/lenovo/Downloads/34-Article%20Text-129-1-10-20201115%20(1).pdf)

- Hasanah, W. O., & Haziz, F. T. (2021). Implementasi Teori Humanistik Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental. *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(02), 79–87.  
<https://doi.org/10.24239/nosipakabelo.v2i02.841>
- Hidayat. (2017). Pembelajaran Alquran pada Anak Usia Dini Menurut Psikologi Agama dan Neurosains. *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 2, 60.
- Kusuma, A. B. (2016). *Pendekatan Psychotherapy Alquran Dalam Gangguan Kesehatan Mental (Suatu Kajian Psikologi Agama)*. 5(June).
- Masduki, Y., & Warsah, I. (2020). *Psikologi Agama*. Tunas Gemilang Press.
- Masruchin, Ambarwati, R., Latifah, F. N., & Wardhana, B. (2022). Studi Manajemen Rantai Pasokan Keuangan di Negara-Negara Asia Menggunakan Pendekatan Analisis Bibliometrik. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(2), 160–175.
- Mubarrok, U. S., & Rahmawati, Z. (2020). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bank Wakaf. *Malia (Terakreditasi)*, 12(1), 17–28. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.1938>
- Nashihuddin, W. (2020). Dimensions: Media Visualisasi Data Riset. *Pustakapusdokino.Wordpress.Com*.
- Rajab, K. (2015). Psikologi Agama : Sebuah Model Psikoterapi Islam dalam Mewujudkan Kesehatan Mental. *Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Dan Konsorsium Keilmuan BK, November*, 1–16.
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Marine Research in Indonesia*, 25(4), 63–68.
- Saifuddin, A. (2019). *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Agama*. Kencana.
- Sitorus, M. (2011). *Psikologi Agama*.
- Yasipin, Ayu Rianti, S., & Hidayat, N. (2020). Peran Agama dalam Membentuk Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Manthiq*, V(1), 25–31.
- Yulianti, T. S., & Ariasti, D. (2020). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Emosional Masyarakat Di Duku Gumuk Sari Dan Gerjen, Pucangan, Kartasura. *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 53. <https://doi.org/10.37831/kjik.v8i2.189>